

ABSTRAKSI

Melihat semakin banyaknya atau ketatnya persaingan bisnis dibidang perdagangan, dimana sekarang banyak tersebar supermarket seperti Alfamart, Indomaret, dan lainnya, menjadikan persaingan bisnis di bidang perdagangan khususnya supermarket semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan ini membuat sebuah perusahaan harus meminimalkan *cost* yang dimiliki, sehingga dapat bertahan di pasar, disinilah fungsi dari pengadaan *Inventory Management*, yaitu untuk mengefisiensikan biaya suatu perusahaan. Toserba Laris Klaten dahulu merupakan sebuah toko kelontong yang kecil, namun melihat adanya persaingan pasar yang kuat, maka pemilik Toserba Laris Klaten melakukan perubahan-perubahan, sehingga akhirnya menjadikan toko kelontong kecil menjadi Toserba laris Klaten. Dengan menerapkan *Inventory management*, maka Toserba Laris Klaten akan mendapatkan banyak manfaat, baik dari segi biaya maupun waktu. Selama ini Toserba Laris Klaten tidak menerapkan *inventory management* dengan baik, sehingga keuntungan yang diperoleh kurang dirasakan. Untuk dapat meraksakan manfaat tersebut, maka diperlukan beberapa perbaikan dari aliran keluar masuknya barang, dokumen-dokumen pendukung, serta kinerja para karyawan Toserba Laris Klaten. Dengan penerapan *inventory management* yang baik, maka Toserba Laris Klaten dapat memperoleh informasi untuk menjadi pertimbangan-pertimbangan dalam membuat *decision making*.